
Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Atas Gaya Hidup Digital terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa

Yohanes de Brito Sutadi

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

yb.sutadi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of interest in learning and student perceptions of digital lifestyle on the ability to write descriptions. This study was conducted on 984 grade 8 students by calculating the sample size using Slovin techniques. From the Slovin technique a sample of 100 students was taken, namely as many as 31 students from SMPN 1 Kecamatan Pasar Kemis, 37 students from SMPN 3 Kecamatan Pasar Kemis, and 32 students from SMPN 5 Kecamatan Pasar Kemis. Data collection is done by giving understanding tests of concepts and questionnaires. The research was conducted in November 2018 until December 2018. Based on the results and data analysis, it was concluded several things as follows: 1) There was a significant influence together learning interest and students' perceptions of digital lifestyles on the ability to write descriptions of public junior high school students in Pasar Kemis District, Tangerang Regency. This can be proved by the significance value of $0,000 < 0,05$ and $F_h = 18,520$. 2) There is a significant effect of learning interest on the ability to write descriptions of public junior high school students in Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. This is evidenced by the acquisition of a Sig value = $0,000 < 0,05$ and a $t_{count} = 4,648$. 3) There is a significant influence of students' perceptions of digital lifestyle on the ability to write descriptions of students of Public Middle School in Pasar Kemis District, Tangerang Regency. This is evidenced by the acquisition of Sig = $0,007 < 0,05$ and $t_h = 2,775$.

Keywords: writing ability descriptions, effects of interest in learning, perception of students on digital lifestyle.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital terhadap kemampuan menulis deskripsi. Penelitian ini dilakukan pada 984 siswa kelas 8 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Dari teknik Slovin tersebut diambil sampel sebanyak 100 siswa yaitu sebanyak 31 orang siswa dari SMPN 1 Kemis Kabupaten Tangerang, 37 orang siswa dari SMPN 3 Kemis Kabupaten Tangerang, dan 32 orang siswa dari SMPN 5 Kemis Kabupaten Tangerang. Pengumpulan data dengan dilakukan dengan pemberian tes pemahaman konsep dan penyebaran angket. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai dengan Desember 2018. Berdasarkan hasil dan analisis data, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 18,520$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig = $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung = $4,648$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas gaya hidup digital terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig = $0,007 < 0,05$ dan $t_h = 2,775$.

Kata Kunci: kemampuan menulis deskripsi, pengaruh minat belajar, persepsi siswa atas gaya hidup digital

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mata pelajaran ini dianggap penting untuk diajarkan di sekolah. BSNP (2006a) menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis (BSNP, 2006a; 2006b; 2006c).

Kompetensi menulis dalam pengajaran berbahasa dan bersastra adalah tataran yang tersulit dibandingkan tiga kompetensi lainnya, yaitu mendengarkan, membaca, dan berbicara. Hal ini dikarenakan, kompetensi menulis memerlukan keterampilan berpikir logis dan bernalar. Sebelum siswa diajarkan kemampuan menulis ini, banyak prasyarat yang mesti sudah dimiliki oleh siswa. Prasyarat yang dimaksud adalah kemampuan kebahasaan yang harus dimiliki bukan sekadar kemampuan bidang pengetahuan berbahasa dan bersastra saja, tetapi lebih pada kemampuan yang sifatnya praktis. Oleh karena itu, para guru dituntut untuk mengajarkan kompetensi kebahasaan dan bersastra dengan penyajian yang padu. Acap kita jumpai di kalangan siswa, setelah mempelajari kemampuan menulis, siswa tidak menghasilkan sebuah karya. Kemampuan yang dimiliki hanyalah teori-teori membuat suatu tulisan.

Keberhasilan seorang guru membimbing siswa sehingga mampu menulis yang baik dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan dalam mengajar kebahasaan dan kesastraan. Bagi siswa, kemampuan menulis yang baik dapat menjadi tolok ukur keberhasilan belajar, karena dirinya dapat menjadi manusia yang terampil, produktif, sekaligus pemantik menjadi manusia yang berilmu dan berwawasan luas. Ketidakterhasilan pengajaran menulis di tingkat SMP dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya: faktor tenaga pengajar, pelajar (siswa), sarana pembelajaran, dan sistem pembelajaran, serta serbuan kehadiran gadget.

Dikaitkan dengan tenaga pengajar, kenyataan di lapangan masih jarang pengajar bidang kebahasaan dan kesastraan yang berprofesi juga sebagai seorang pengarang (penulis produktif). Padahal pengajar yang mempunyai kemampuan mencipta puisi, cerita pendek, novel, dan karangan deskripsi bisa jadi cara mengajarnya akan lebih baik, akan lebih menarik minat siswa belajar dibandingkan seorang pengajar yang hanya mengajarkan teori menulis.

Ditinjau dari kendala yang berasal dari faktor siswa, antara lain minat siswa belajar menulis masih sangat rendah, minat membaca dan penguasaan kosakata yang dimiliki siswa juga relatif rendah, sehingga pembelajaran menulis hasilnya tidak maksimal. Minat membaca sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan siswa, demikian juga penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat sangat diperlukan untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik.

Faktor lain yang turut menyumbang ketidakterhasilan pengajaran menulis adalah sistem pendidikan yang belum mengakomodasi model pembelajaran

menulis yang tepat guna. Termasuk faktor sarana pembelajaran, terlihat masih minimnya sumber belajar menulis dan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran menulis.

Faktor terakhir yang cukup mengkhawatirkan berbagai kalangan di dunia pendidikan dan orang tua siswa, yang terang-terangan mengancam kemampuan siswa menulis deskripsi adalah serbuan gadget yang berdaya tarik tinggi. Baik secara langsung dan maupun tidak langsung kehadiran gadget zaman sekarang banyak menyita waktu pelajar untuk menggunakannya, dan celaknya, hal itu berimbas kepada kemampuan menulis pelajar.

Permasalahan utama para siswa adalah kurangnya kemampuan menulis. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan menulis dalam karangan esai, termasuk di sini kemampuan menulis deskripsi. Oleh karena itu, masalah kemampuan menulis siswa cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam kaitannya dengan minat belajar dan persepsi siswa terhadap gaya hidup digital siswa.

METODE

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, pada tahun pelajaran 2018-2019, yaitu pada SMP Negeri 1 Pasar Kemis Kab. Tangerang, SMP Negeri 3 Pasar Kemis Kab. Tangerang, dan SMP Negeri 5 Pasar Kemis, Kab. Tangerang. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan tujuan penelitian yaitu mengetahui kemampuan menulis siswa kelas VIII di SMPN Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan direncanakan selama 2 bulan mulai bulan November 2018 sampai dengan bulan Desember 2018. Penelitian dilakukan dalam empat tahapan. Tahap pertama dilakukan penelitian pendahuluan yaitu survei terkait dengan jumlah populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Tahap kedua melakukan uji coba instrument dan ditindaklanjuti dengan melakukan penelitian untuk pengambilan data. Tahap ketiga melakukan pemeriksaan, pengolahan, analisis data, pengujian hipotesis, penyusunan kesimpulan. Tahap keempat atau tahap terakhir yakni pembuatan laporan penelitian.

Metode dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan teknik analisis korelasional dan regresi, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel, karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan. Metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. (Singarimbun dan Effendi, 1999:3). Metode survei biasanya dilakukan untuk menemukan informasi yang jelas guna memecahkan masalah terutama masalah pendidikan. (Kerlinger, 2000:678). Arah minat penelitian survei ialah membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik-karakteristik keseluruhan populasi. (Kerlinger, 2000:661).

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk maksud: 1) penjajagan (eksploratif); 2) deskriptif; 3) penjelasan (eksplan-tanatory) atau konfirmatory,

yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; 4) evaluasi, 5) prediksi atau peramalan; 6) penelitian operasional; dan 7) pengembangan indikator-indikator sosial. (Singarimbun & Effendi, 1999:4)

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas yaitu: minat belajar (X_1), persepsi siswa atas gaya hidup digital (X_2), sedangkan, variabel dependen atau variabel terikat yaitu kemampuan menulis deskripsi siswa (Y).

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena ukuran populasi sudah diketahui (Husein, 2009:141). Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:13) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh populasi yaitu jumlah seluruh siswa VIII SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kab. Tangerang, yaitu pada SMP Negeri 1 Pasar Kemis Kab. Tangerang, SMP Negeri 3 Pasar Kemis Kab. Tangerang, dan SMP Negeri 5 Pasar Kemis Kab. Tangerang sebanyak 984 siswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kemampuan menulis deskripsi	Minat Belajar	Persepsi siswa atas gaya hidup digital
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.20	80.36	83.50
	Std. Deviation	7.968	8.803	7.824
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.086	.126
	Positive	.121	.086	.126
	Negative	-.120	-.084	-.124



Kolmogorov-Smirnov Z	1.209	.861	1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)	.107	.449	.084
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

Pada uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat *tolerance* atau *Varian Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

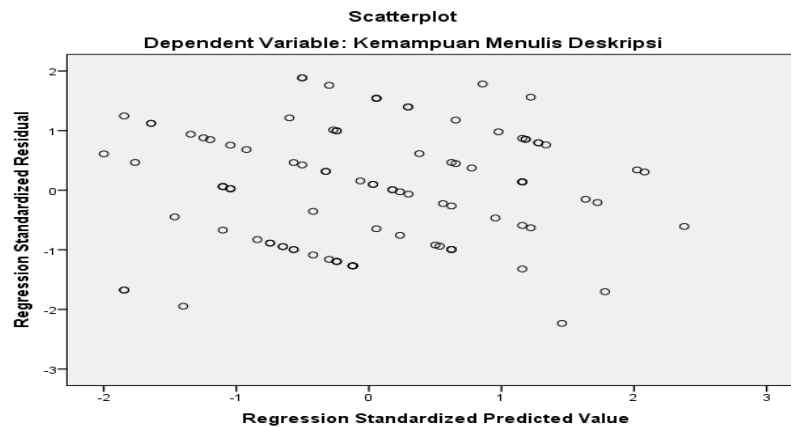
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Minat belajar	.949	1.054
	Persepsi siswa atas gaya hidup digital	.949	1.054

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* 0,949 > 0,1 atau *Varian Inflation Factor* (VIF) 1,054 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara minat belajar dengan persepsi siswa atas gaya hidup digital pada analisis regresi ganda ini.

Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas. Pengertian heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Kondisi heteroskedastisitas sering terjadi pada data *cross section*, atau data yang diambil dari beberapa responden pada suatu waktu tertentu.

Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan membuat *scatterplot* antara *standardized Residual* (ZRESID) dan *Standardized Predicted Value* (Y topi). Pada gambar di bawah ini menunjukkan tidak ada perubahan e sepanjang Y topi, maka dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas pada galat (*error/residual*) tersebut.



Gambar 4. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variable kemampuan menulis deskripsi berdasarkan minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital.

Pada uji Normalitas Galat ada persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.77855006
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.327
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = 0,951$ dan $\text{Sig.} = 0,327 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Uji Linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20.0.

Linaeritas Regresi pengaruh variable X_1 atas Y . Hasil uji linearitas regresi antara minat belajar dengan kemampuan menulis deskripsi, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X_1

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kemampuan menulis deskripsi * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	2064.016	15	137.601	2.738	.002
		Linearity	1375.915	1	1375.915	27.375	.000
		Deviation from Linearity	688.101	14	49.150	.978	.483
	Within Groups	4221.984	84	50.262			
	Total	6286.000	99				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_o = 0,978$ dan $Sig. = 0,483 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel minat belajar dengan kemampuan menulis deskripsi siswa mempunyai hubungan yang linear.

Linaeritas Regresi pengaruh variabel X_2 atas Y . Hasil uji linearitas regresi antara persepsi siswa atas gaya hidup digital dengan kemampuan menulis deskripsi, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X_2

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kemampuan menulis deskripsi * Persepsi siswa atas gaya hidup digital	Between Groups	(Combined)	1327.036	9	147.448	2.676	.008
		Linearity	724.142	1	724.142	13.142	.000
		Deviation from Linearity	602.894	8	75.362	1.368	.221
	Within Groups	4958.964	90	55.100			
	Total	6286.000	99				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan $F_o = 1,368$ dan $Sig. = 0,221 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel persepsi siswa atas gaya hidup digital dengan kemampuan menulis deskripsi siswa mempunyai hubungan yang linear.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.276	.261	6.848
a. Predictors: (Constant), Persepsi siswa atas gaya hidup digital, Minat Belajar				

Dari tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 18,520$.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 31,294 + 0,373 X_1 + 0,251 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital memberikan kontribusi sebesar 0,373 oleh X_1 dan 0,251 oleh X_2 terhadap variabel kemampuan menulis deskripsi.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1737.075	2	868.537	18.520	.000 ^b
	Residual	4548.925	97	46.896		
	Total	6286.000	99			
a. Dependent Variable: Kemampuan menulis deskripsi						
b. Predictors: (Constant), Persepsi siswa atas gaya hidup digital, Minat Belajar						

Berdasarkan Tabel di atas juga dapat dijelaskan bahwa secara bersama-sama variabel minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital memberikan kontribusi sebesar 27,6 % terhadap variabel kemampuan menulis deskripsi.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.294	8.770		3.568	.001
	Minat Belajar	.373	.080	.412	4.648	.000
	Persepsi siswa atas gaya hidup digital	.251	.090	.246	2.775	.007

a. Dependent Variable: Kemampuan menulis deskripsi

Dari tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 4,648$.

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi minat belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi sebesar 19,98 %.

Dari tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas gaya hidup digital terhadap kemampuan menulis deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,007 < 0,05$ dan $t_h = 2,775$. Dari hasil perhitungan, dapat dinyatakan bahwa kontribusi persepsi siswa atas gaya hidup digital dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi sebesar 9,18 %.

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Hal ini mengandung arti bahwa minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

Setelah dilakukan pengujian dengan SPSS terbukti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (minat belajar) dan X_2 (persepsi siswa atas gaya hidup digital) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (kemampuan menulis deskripsi).

Dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $Y = 31,294 + 0,373 X_1 + 0,251 X_2$. Nilai konstanta = 31,294 menunjukkan bahwa dengan minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital yang paling rendah cukup sulit bagi siswa tersebut untuk bisa meraih kemampuan menulis deskripsi yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,951 dan 0,324 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (minat belajar) dan X_2 (persepsi siswa atas gaya hidup digital) terhadap variabel terikat Y (kemampuan menulis deskripsi). Dan setiap ada kenaikan satu unit nilai minat belajar maka ada kenaikan prestasi belajar sebesar 0,02 unit, sedangkan setiap ada kenaikan satu nilai persepsi siswa atas gaya hidup digital maka ada kenaikan kemampuan menulis deskripsi 0,312.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,000 dan $F_{hitung} = 238,287$, sedangkan $F_{tabel} = 2,775$ sehingga nilai Sig < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (minat belajar) dan X_2 (persepsi siswa atas gaya hidup digital) terhadap variabel terikat Y (kemampuan menulis deskripsi).

Pembahasan

Menurut sintesis teori yang dikemukakan di awal, faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis deskripsi di antaranya minat belajar Bahasa Indonesia. Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang pada suatu pilihan tertentu. Sedangkan kemampuan menulis deskripsi adalah hasil usaha belajar yang dicapai oleh seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar Bahasa Indonesia, serta pencapaian keterampilan dan sikap yang terkait dengan wawasan tentang Bahasa Indonesia.

Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang diberikan oleh pendidik. Sehingga tidak sulit bagi peserta didik dalam mengerjakan soal atau pertanyaan dari peserta didik. Hal tersebut menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Faktor lainnya adalah persepsi siswa atas dunia digital. Persepsi gaya hidup digital adalah tanggapan seseorang dari hasil kinerja panca inderanya tentang pola hidup yang tidak lepas dengan penggunaan alat-alat yang menggunakan teknologi digital terutama elektronik dan khususnya *handphone* dan *personal computer*. Oleh karena itu, persepsi tentang gaya hidup digital harus dikelola seefisien dan seefektif mungkin sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis deskripsi.

Dari teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa jika minat belajar dan persepsi siswa atas dunia digital baik, maka kemampuan menulis deskripsi siswa akan meningkat.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut peneliti berkesimpulan bahwa minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis deskripsi.

Selanjutnya, hasil penelitian pengaruh minat belajar (X_1) terhadap kemampuan menulis deskripsi (Y) dapat disimpulkan bahwa minat belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Hal ini mengandung arti bahwa minat belajar, siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

Hal ini mengandung arti bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi di SMP Negeri Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

Pada Persepsi siswa atas gaya hidup digital (X_2) terhadap Kemampuan menulis deskripsi (Y) dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa atas gaya hidup digital telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Artinya, persepsi siswa atas gaya hidup digital yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

Menurut sintesis teori yang ada di paparan di awal, persepsi gaya hidup digital adalah pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian terhadap seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya dalam kaitannya dengan penggunaan dan kepemilikan peralatan digital terutama *handphone* dan *personal computer*, yaitu kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti tentang bagaimana seseorang menggunakan dan membagi waktunya dalam aktivitas sehari-hari dan bagaimana ia menghabiskan uangnya demi hasratnya terhadap penggunaan teknologi digital.

Persepsi terhadap gaya hidup digital seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal orang yang bersangkutan. Faktor internal itu meliputi: perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Kondisi seseorang berbeda-beda baik keadaan yang berhubungan dengan faktor internal maupun eksternal sehingga persepsi gaya hidup digital tiap-tiap orang bisa jadi berbeda yang tentunya akan membawa dampak pada diri orang tersebut juga berbeda-beda. Ada yang berdampak positif ada juga yang berdampak negatif. Oleh karena itu, persepsi tentang gaya hidup digital harus dikelola seefisien dan seefektif mungkin sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis deskripsi.

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa atas gaya hidup digital telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa di SMP Negeri Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Artinya, persepsi siswa atas dunia digital yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa di SMP Negeri Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan persepsi siswa atas gaya hidup digital secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 18,520$. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar

Kemis Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $t_h = 4,648$. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas gaya hidup digital terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,007 < 0,05 dan $t_h = 2,775$..

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk skripsi, tesis dan disertai ilmu manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husein, U. (2009). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kerlinger, F. N. (2004). *Asas-asas penelitian behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (ed). (1999). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.